

ANALISIS JURNAL

Nama : Lutfi Qurrotul A'yun

NPM : 2013053135

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Hasil Analisis

Berdasarkan analisis dari video yang diunggah oleh Sharing Caring, menjelaskan mengenai Perspektif Global. Video tersebut menjelaskan mengenai pengertian, tujuan, dimensi, contoh, dan manfaat dari perspektif global. John Huckle (Miriam Steiner, 1996) menyatakan bahwa globalisasi adalah "suatu proses dengan mana kejadian, keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi suatu konsekuensi, yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh". Albrow (Yaya, 1998) mengemukakan bahwa globalisasi adalah "keseluruhan proses di mana manusia di bumi ini diinkorporasikan (dimasukkan) ke dalam masyarakat dunia tunggal, masyarakat global. Karena proses ini bersifat majemuk, maka kita pun memandang globalisasi di dalam kemajemukan". Pendapat tersebut menunjukkan kepada kita bahwa globalisasi mengandung unsur proses, proses atau kegiatan yang berpengaruh terhadap seluruh dunia, dan melibatkan orang yang heterogen, tetapi memiliki kebutuhan yang sama.

Perspektif global bertitik tolak dari masalah hidup sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan lainlain. Yang mana masalah-masalah tersebut memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sumaatmadja dan Winardit yang mengungkapkan bahwa pengertian perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah atau kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yakni dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Adapun tujuan Perspektif global dalam pembelajaran, yaitu:

1. Mendorong siswa mempelajari banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global
2. Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan profesinya.

Dalam mewujudkan tujuan –tujuan dari perspektif global dalam pembelajaran, maka guru memiliki peran yaitu: Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya

pengetahuan global dalam memahami masalah-masalah tertentu, meningkatkan kesadaran dan wawasan anak didik sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global, dan memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari, yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Makagiansar (Mimbar,1990) mengajukan empat dimensi perspektif global dalam era globalisasi, yaitu:

1. Afirmasi atau penegasan dari dimensi budaya dalam proses pembangunan bangsa dan masyarakat. Pembangunan akan terasa hampa jika tidak diilhami oleh kebudayaan bangsanya. Nilai budaya suatu bangsa menjadi landasan bagi pembangunan suatu Negara, serta merupakan alat seleksi bagi pengaruh luar yang sudah tidak terkendali;
2. Era afirmasi dan mengembangkan identitas budaya dan setiap kelompok manusia berhak diakui identitas budayanya
3. Partisipasi, bahwa dalam pengembangan suatu bangsa dan Negara partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan
4. Memajukan kerjasama antarbudaya. Hal ini dimaksudkan agar ada saling mengisi dan mengilhami sehingga adanya kemajuan dan peningkatan antar budaya bangsa.

Dalam era gempuran arus globalisasi, peran negara sangat diperlukan. Negara harus membentuk wawasan kebangsaan, membekali dan memberikan pemahaman terkait kebudayaan negara agar tidak mudah terpengaruh budaya luar, serta memonitor aktivitas penggunaan internet dengan cara bekerjasama dengan provider untuk membatasi atau melakukan sensor terhadap website atau konten yang tidak layak. Maka dari itu, sangat penting sekali mempelajari perspektif global, karena perspektif global sendiri memberikan beberapa manfaat yang baik, seperti: Meningkatkan wawasan dan kesadaran para guru dan siswa bahwa kita bukan hanya penghuni satu daerah tetapi mempunyai ketergantungan dengan orang lain di belahan bumi yang lain, menambah dan memperluas pengetahuan kita tentang dunia, sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia dalam berbagai aspek terutama perkembangan iptek, Mengkondisikan para mahasiswa untuk berpikir integral bukan general, sehingga suatu gejala atau masalah dapat ditanggulangi dari berbagai aspek, dan melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap perkembangan dunia dengan segala aspeknya.